

Pengaruh Pendekatan Teks Cerita Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Keterampilan Maharah Kalam Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Al-Khairiyah Natar

Diterima:
13 Desember 2024

Revisi:
1 Januari 2025

Terbit
9 Maret 2025

a*Ahmad Nur Mizan, b Ainun Mardhiyyah, c Syarifudin Basyar
abc Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Abstrak— Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh metode teks cerita bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan maharah kalam pada siswa kelas VIII MTs Al-Khairiyah Natar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian quasi-experiment, di mana kelas eksperimen (VIII A) yang terdiri dari 38 siswa dan kelas kontrol (VIII B) yang terdiri dari 31 siswa menjadi subjek penelitian. Instrumen yang digunakan berupa tes soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data meliputi uji N-gain dan pengujian hipotesis dengan menggunakan Independent Sample T Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain kelas eksperimen adalah 0,62, yang dikategorikan sebagai peningkatan sedang, sementara rata-rata N-Gain kelas kontrol hanya 0,16, yang dikategorikan rendah. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Sig (2-tailed) $\leq P$ Value, yakni $0,00 \leq 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari metode teks cerita bahasa Arab terhadap peningkatan maharah kalam pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Al-Khairiyah Natar.

Kata Kunci— metode teks cerita, bahasa arab, keterampilan maharah kalam

Abstract— *The purpose of this study was to analyze the effect of Arabic story text method in improving maharah kalam skills in class VIII students of MTs Al-Khairiyah Natar. This study used a quantitative approach with a quasi-experiment research design, in which the experimental class (VIII A) consisting of 38 students and the control class (VIII B) consisting of 31 students became the research subjects. The instrument used was a test question that had been tested for validity and reliability. Data analysis techniques include N-gain test and hypothesis testing using Independent Sample T Test. The results showed that the average N-Gain of the experimental class was 0.62, which was categorized as a moderate improvement, while the average N-Gain of the control class was only 0.16, which was categorized as low. The results of hypothesis testing show the Sig (2-tailed) value $\leq P$ Value, which is $0.00 \leq 0.05$, which means that there is a significant effect of the Arabic story text method on improving maharah kalam in Arabic language learning in class VIII MTs Al-Khairiyah Natar.*

Keywords— *story text method, Arabic, kalam maharah skills*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Ahmad Nur Mizan,
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,
Email: ahmadnurmizan@radenintan.ac.id

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki peran penting dalam pendidikan Islam karena tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana memahami ajaran agama melalui teks-teks suci. Salah satu keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa Arab adalah berbicara (maharah kalam), yang sering kali menjadi tantangan bagi siswa karena membutuhkan latihan berkelanjutan dan metode pembelajaran yang efektif. Guru dituntut untuk menerapkan strategi pengajaran yang menarik agar siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Kemampuan berbicara dalam bahasa Arab, atau maharah kalam, merupakan salah satu aspek utama dalam penguasaan bahasa. Keterampilan ini memiliki peran krusial dalam komunikasi, karena berbicara menjadi sarana utama untuk menyampaikan gagasan, pandangan, dan emosi (Bilqish et al., 2024). Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan berbicara (maharah kalam) sering kali menjadi salah satu tantangan terbesar, terutama bagi siswa yang mempelajarinya sebagai bahasa asing. Menurut (Rashidovich et al., 2022), Keterampilan berbicara memerlukan latihan yang berkelanjutan serta peluang untuk berkomunikasi dalam konteks yang sesuai. Oleh karena itu, pembelajaran berbicara dalam bahasa Arab harus menggunakan pendekatan yang inovatif dan interaktif agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berbicara secara optimal.

Sejumlah penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang menekankan komunikasi aktif dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa asing. (Oviedo Guado & Mena Mayorga, 2021). Salah satu pendekatan yang efektif adalah penggunaan metode cerita. Menurut (Rahmadhania et al., 2022), Metode bercerita dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, karena melalui cerita, mereka dapat memahami struktur kalimat dan kosakata dalam konteks yang lebih alami. Cerita juga dapat merangsang imajinasi siswa serta membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan (Cheng & Chuang, 2019; Gholamrezaie & Nejad, 2023). Dalam pembelajaran bahasa Arab, metode bercerita dapat memberikan peluang bagi siswa untuk berlatih berbicara dengan cara yang lebih santai, menyenangkan, dan tanpa tekanan (Khresha, 2022; Rosmitha & Ammar, 2022).

Metode teks cerita dalam bahasa Arab mengintegrasikan berbagai unsur bahasa dalam narasi yang kaya, sehingga memungkinkan siswa memahami struktur kalimat dan penggunaan bahasa dalam situasi yang lebih nyata dan kontekstual. Penelitian yang dilakukan oleh (Khoir et al., 2024) menunjukkan bahwa penerapan teks cerita dalam pembelajaran bahasa dapat memperkaya keterampilan berbicara siswa. Melalui cerita, siswa didorong untuk berinteraksi secara aktif, baik dalam mendengarkan, berbicara, maupun mendiskusikan isi cerita. Selain itu,

cerita juga membantu siswa memahami budaya Arab dengan lebih baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari bahasa Arab (Mahmud et al., 2024; Maulaya et al., 2024).

Meskipun banyak penelitian yang mengakui manfaat metode cerita dalam meningkatkan keterampilan bahasa, khususnya dalam bahasa Inggris, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan metode teks cerita untuk meningkatkan maharah kalam dalam bahasa Arab masih tergolong sedikit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode teks cerita dalam bahasa Arab terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas VIII di MTs Al-Khairiyah Natar. Penelitian ini, dengan fokus pada pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah menengah, diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai penerapan metode cerita dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

Salah satu faktor yang menjadikan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab sebagai tantangan adalah adanya faktor psikologis dan motivasional yang memengaruhi siswa dalam mempelajari bahasa asing. Menurut (Lăpădat & Lăpădat, 2024) Motivasi merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran bahasa. Siswa yang memiliki motivasi untuk belajar bahasa Arab umumnya lebih aktif dalam berlatih berbicara, sementara siswa yang kurang termotivasi mungkin merasa enggan untuk berbicara (Fauzi & Anindiati, 2021). Penggunaan metode yang menyenangkan dan relevan, seperti penerapan teks cerita, dapat membantu meningkatkan motivasi siswa, karena cerita biasanya lebih menarik dan mudah dipahami.

Penelitian yang dilakukan oleh Utami et al., (2023) mengenai penggunaan metode cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia menunjukkan hasil yang positif. Siswa yang diajarkan dengan metode cerita mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan berbicara mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa metode cerita tidak hanya efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa asing, seperti bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman mengenai efektivitas metode cerita dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Di sisi lain, tantangan lain yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Arab adalah kurangnya minat siswa terhadap bahasa ini (Amanda & Khan, 2024). Faktor-faktor yang berkontribusi antara lain rasa malu saat berbicara dalam bahasa Arab, kurangnya kosakata, serta tidak adanya keterkaitan langsung antara pembelajaran bahasa Arab dengan kehidupan sehari-hari mereka (Lubis et al., 2022). Dengan menggunakan metode teks cerita, siswa tidak hanya didorong untuk berbicara dalam bahasa Arab, tetapi juga diajak untuk memahami dan menghargai nilai-nilai budaya dan agama yang terkandung dalam cerita (Rafat et al., 2023). Cerita dalam bahasa Arab dapat memperkenalkan siswa pada kosakata baru dan struktur kalimat yang lebih kompleks dalam

konteks yang lebih alami dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan berbicara mereka (Maulaya et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh metode teks cerita dalam bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan mahārah kalām pada siswa kelas VIII MTs Al-Khairiyah Natar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah Indonesia serta memberikan wawasan bagi para guru untuk menerapkan metode yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experiment tipe Nonequivalent Control Group Design (Handley et al., 2018; Krishnan, 2019), yang membandingkan dua kelompok: kelas eksperimen (VIII A) yang terdiri dari 38 siswa, dan kelas kontrol (VIII B) yang terdiri dari 31 siswa. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh metode teks cerita bahasa Arab terhadap peningkatan keterampilan berbicara (maharah kalām) siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Al-Khairiyah Natar, yang dipilih secara purposive berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian (Ames et al., 2019), seperti tingkat kemampuan awal dalam bahasa Arab serta kesiapan mereka untuk mengadopsi metode pengajaran yang baru. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah teks cerita bahasa Arab, yang bertujuan untuk memperkenalkan kosakata baru dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan ide serta pendapat mereka.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh metode teks cerita bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan *maharah kalām* pada siswa kelas VIII MTs Al-Khairiyah Natar, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain quasi-experiment tipe Nonequivalent Control Group Design (Handley et al., 2018; Krishnan, 2019). Penelitian ini membandingkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen (VIII A) yang terdiri dari 38 siswa dan kelas kontrol (VIII B) yang terdiri dari 31 siswa. Pada bagian ini, akan dipaparkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis deskriptif, uji hipotesis, serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh.

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji seberapa validnya sebuah instrument yang akan digunakan, uji validitas dilakukan kepada siswa sebanyak 30 siswa. berikut adalah hasil uji validitas:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,688	0,361	Valid
2	0,578	0,361	Valid
3	0,001	0,361	Tidak Valid
4	0,548	0,361	Valid
5	0,278	0,361	Tidak Valid
6	0,419	0,361	Valid
7	0,112	0,361	Tidak Valid
9	0,050	0,361	Tidak Valid
10	0,451	0,361	Valid
11	0,487	0,361	Valid
12	0,294	0,361	Tidak Valid
13	0,585	0,361	Valid
14	0,437	0,361	Valid
15	0,336	0,361	Tidak Valid
16	0,526	0,361	Valid
17	0,633	0,361	Valid
18	0,388	0,361	Valid
19	0,098	0,361	Tidak Valid
20	0,431	0,361	Valid
21	0,675	0,361	Valid
22	0,425	0,361	Valid
23	0,345	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 8 butir soal yang termasuk dalam kategori tidak valid karena ($r_{xy} \leq r_{tabel}$), adapun butir soal yang tidak valid yaitu nomor 3,5,7,9,12,15,19, dan 23. Oleh karena itu 8 butir soal tersebut tidak layak untuk dipakai dan tidak dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur maharah kalam siswa. Sedangkan butir soal yang valid terdapat 15 soal karena ($r_{xy} \geq r_{tabel}$). Adapun butir soal yang valid yaitu nomor 1,2,4,6,10,11,13,14,16,17,18,20,21, dan 22. Dengan demikian, 15 soal tersebut dinyatakan layak untuk dipakai dan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur *Maharah Kalam* siswa.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas instrumen soal untuk mengukur kemampuan maharah kalām siswa bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya dan layak digunakan dalam pengumpulan data. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan *Maharah Kalam* Siswa

<i>Cronbach a</i>	N of Items
0,758	23

Setelah peneliti melakukan perhitungan reliabilitas, diperoleh bahwa instrumen soal *Maharah Kalam* memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,758. Indeks reliabilitas instrumen soal *Maharah Kalam* siswa dikatakan baik apabila memiliki koefisien reliabilitas lebih dari 0,70 atau $r_{11} \geq 0,7$. Dengan demikian, hasil uji instrumen soal *Maharah Kalam* menunjukkan nilai $0,758 \geq 0,70$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal kemampuan *Maharah Kalam* dinyatakan reliabel dengan kategori tinggi, yang berarti pengukurannya konsisten dan akurat.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui apakah data berupa pretest dan posttest dari kelas eksperimen maupun kelas control sudah berdistribusi normal dan homogen.

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji normalitas yakni untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal atau tidak. Uji Shapiri Wilk digunakan penelitian pada uji normalitas, berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	PRETEST/POSTTEST (KELAS)	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MAHARAH KALAM	PRETEST EKSPERIMEN	.121	38	.170	.950	38	.092
	POSTTEST EKSPERIMEN	.134	38	.085	.954	38	.120
	PRETEST KONTROL	.119	31	.200 [*]	.941	31	.089
	POSTTEST KONTROL	.122	31	.200 [*]	.933	31	.052

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, penyajian hasil uji normalitas mencakup tabel Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Kolmogorov-Smirnov digunakan jika setiap kelas memiliki sampel ≥ 50 siswa, sedangkan Shapiro-Wilk digunakan untuk sampel ≤ 50 siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, nilai Sig yang digunakan merujuk pada tabel Shapiro-Wilk.

Pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai Sig untuk pretest kelas eksperimen adalah 0,092, untuk posttest kelas eksperimen adalah 0,120, untuk pretest kelas kontrol adalah 0,089, dan untuk posttest kelas kontrol adalah 0,052. P-value dalam penelitian ini adalah 0,05, dan jika nilai Sig \geq

P-value, maka data dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan empat data di atas berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data siswa di kelas memiliki variansi yang homogen atau tidak. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah populasi dalam penelitian ini memiliki variansi yang sama atau tidak. Berikut adalah hasil uji homogenitas yang telah diperoleh:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MAHARAH KALAM	Based on Mean	2.451	3	134	.066
	Based on Median	2.331	3	134	.077
	Based on Median and with adjusted df	2.331	3	128.202	.077
	Based on trimmed mean	2.426	3	134	.068

Berdasarkan tabel di atas, serta dengan P-value dalam penelitian ini yaitu 0,05, dapat disimpulkan bahwa jika nilai $Sig \geq P\text{-value}$, maka data dinyatakan homogen. Data Based on Mean menunjukkan nilai Sig sebesar 0,066, yang berarti $0,066 \geq 0,05$. Oleh karena itu, untuk keseluruhan data di atas dinyatakan homogen. Dengan demikian, penelitian ini dapat melanjutkan ke tahap uji hipotesis menggunakan uji t.

Hasil Uji Hipotesis

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis untuk 2 kelompok sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol) yang tidak berkorelasi, atau dalam SPSS disebut Uji *Independent Sample T Test*, hal tersebut karena dalam penelitian ini peneliti metode teks cerita bahasa arab.

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif

Group Statistics					
KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
MAHARAH KALAM	KELAS EKSPERIMEN	38	82.84	5.123	.831
	KELAS KONTROL	31	61.42	6.637	1.192

Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan rumusan masalah, yaitu apakah ada pengaruh metode teks cerita bahasa Arab dalam meningkatkan *maharah kalām* pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al-Khairiyah Natar. Berikut adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
MAHARAH KALAM	Equal variances assumed	3.319	.073	15.132	67	.000	21.423	1.416	18.597	24.249	
	Equal variances not assumed			14.742	55.599	.000	21.423	1.453	18.511	24.334	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000, dengan ketentuan P-value yaitu 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) \leq P-value atau $0,000 \leq 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan Maharah Kalam antara siswa yang diberikan metode teks cerita bahasa Arab dan siswa yang tidak diberikan metode tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode teks cerita bahasa Arab memiliki pengaruh dalam meningkatkan Maharah Kalam.

Hasil Uji N-Gain

Hasil Uji N-Gain ternormalisasi berfungsi untuk mengetahui peningkatan Maharah Kalam dari Pretest ke posttest siswa baik dalam kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berikut adalah rata-rata hasil Uji N-Gain Maharah Kalam yang diperoleh:

Tabel 9 Hasil Uji N-Gain Kelas Experimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Rata-rata N-Gain	Keterangan
1	Eksperimen	0,62	Sedang
2	Kontrol	0,19	Rendah

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode teks cerita bahasa Arab memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara (maharah kalam) siswa kelas VIII MTs Al-Khairiyah Natar. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain kelas eksperimen adalah 0,62, yang mengindikasikan peningkatan moderat, sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah tradisional tercatat hanya 0,16, yang berarti peningkatannya relatif rendah. Ini diperkuat dengan hasil uji statistik Independent Sample T-Test yang menunjukkan nilai signifikansi (0,00) lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Metode teks cerita terbukti efektif karena mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan berbicara dan mendiskusikan topik-topik tertentu dalam konteks yang lebih alami dan kontekstual. Berbicara, menurut teori pembelajaran bahasa, adalah keterampilan yang berkembang dengan praktik aktif, dan metode yang memungkinkan siswa berbicara dalam situasi yang realistis dapat mempercepat peningkatan keterampilan berbicara mereka Makrifah, (2023) dan Mubaligh et al.,

(2022). Metode cerita juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan kosakata dan struktur kalimat dalam konteks yang bermakna, sehingga mereka dapat mengungkapkan ide dan perasaan mereka dengan cara yang lebih bebas (Rahmawati, 2020).

Studi oleh Kawar et al., (2023) mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa penggunaan teks cerita dalam pengajaran bahasa dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Cerita memberikan peluang bagi siswa untuk berlatih berbicara dalam situasi yang mengandung makna dan relevansi pribadi, serta memperkaya kosakata mereka dalam bahasa Arab. Cerita juga mengajarkan nilai-nilai budaya dan moral yang terkandung di dalamnya, yang membuat pembelajaran lebih menarik dan mendalam.

Penelitian Utami et al., (2023) juga menunjukkan bahwa metode bercerita dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yang sejalan dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan dampak positif metode cerita dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan Fkhururazi et al., (2023) yang menyatakan bahwa motivasi adalah faktor kunci dalam pembelajaran bahasa. Metode teks cerita dapat meningkatkan motivasi siswa karena cerita yang digunakan menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, serta memberikan wawasan tentang budaya Arab yang seringkali memotivasi mereka untuk mempelajari bahasa Arab.

Namun, meskipun metode teks cerita efektif, beberapa tantangan tetap ada, seperti kecanggungan atau rasa malu yang dirasakan oleh sebagian siswa saat berbicara dalam bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode cerita dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan interaktif, rasa tidak percaya diri atau kecemasan dapat menghambat kemampuan siswa untuk berbicara dengan lancar. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana siswa merasa aman untuk berbicara tanpa takut melakukan kesalahan Pikri, (2022).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode teks cerita bahasa Arab merupakan pendekatan yang sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Selain meningkatkan keterampilan berbicara, metode ini juga mendukung pengembangan keterampilan bahasa secara holistik, dengan memperkenalkan kosakata, tata bahasa, serta nilai-nilai budaya yang terkandung dalam cerita tersebut.

IV. KESIMPULAN

Temuan penelitian ini adalah metode teks cerita bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara (maharah kalam) siswa kelas VIII MTs Al-Khairiyah Natar. Berdasarkan hasil analisis, kelas eksperimen yang menggunakan metode teks cerita menunjukkan N-Gain rata-rata sebesar 0,62, yang masuk dalam kategori moderat, sementara kelas kontrol yang

menggunakan metode ceramah tradisional hanya memperoleh N-Gain rata-rata 0,16, yang tergolong rendah. Hasil uji Independent Sample T-Test menunjukkan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,00, yang lebih kecil dari 0,05, mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan metode teks cerita tidak hanya berpengaruh positif terhadap keterampilan berbicara siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, metode ini memberikan dampak yang positif pada pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah menengah. Namun, penelitian ini berfokus pada siswa kelas VIII MTs Al-Khairiyah Natar dengan sampel yang terbatas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas untuk validasi lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, C. F., & Khan, J. (2024). The Influence of Internal and External Factors on Arabic Language Learning Interest among Arabic Language Education Students. *Journal of Arabic Language Learning and Teaching (JALLT)*, 2(2), 89–100. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i3.1490>
- Ames, H., Glenton, C., & Lewin, S. (2019). Purposive sampling in a qualitative evidence synthesis: A worked example from a synthesis on parental perceptions of vaccination communication. *BMC Medical Research Methodology*, 19(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12874-019-0665-4>
- Bilqish, A., Putri, A., Prastiwi, T. S., & Nasution, J. S. (2024). Evaluasi Pembelajaran Berbicara di Kelas Tinggi. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 127–133. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1506>
- Cheng, M. M., & Chuang, H. H. (2019). Learning processes for digital storytelling scientific imagination. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 15(2). <https://doi.org/10.29333/ejmste/100636>
- Fauzi, M. F., & Anindiati, I. (2021). Improving the Motivation of Students in Arabic Language Learning through Learning Management System. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 4(3), 257–274. <https://doi.org/10.22219/jiz.v4i3.19110>
- Fkhururazi, S. N., Rahmat, N. H., Rahman, D. S. N. H. A., Sujak, S. F., & Hasan, C. A. (2023). Balancing Motivation and Fear in Learning: The Case for Learning Arabic Language. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(11), 1070–1084. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i11/19415>
- Gholamrezaie, M., & Nejad, A. M. (2023). Barrasi-ye Keyfi-ye Ta'sir-e Amoozesh-haye Mobtani bar Dastan-guyi bar Taqviat-e Khalaqiyat-e Danesh-amoozan. *Journal of Study and Innovation in Education and Development*, 14(2), 19–28..
- Handley, M. A., Lyles, C. R., McCulloch, C., & Cattamanchi, A. (2018). Selecting and Improving Quasi-Experimental Designs in Effectiveness and Implementation Research. *Annual Review of Public Health*, 39, 5–25. <https://doi.org/10.1146/annurev-publhealth-040617-014128>

- Kawar, K., Saiegh-Haddad, E., & Armon-Lotem, S. (2023). Text complexity and variety factors in narrative retelling and narrative comprehension among Arabic-speaking preschool children. *First Language*, 43(4), 355–379. <https://doi.org/10.1177/01427237221149800>
- Khoir, A., Jessenianta, A. K., & Rohmana, W. I. M. (2024). Utilizing Narrative Text as a Means of Incorporating Literature into English Language Teaching to Enhance Students' Listening and Speaking Skills. *JETLEE: Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 4(1), 68–77. <https://doi.org/10.47766/jetlee.v4i1.2251>
- Khresha, I. H. M. A. (2022). Fa'iliyyat al-Hikayah fi Tahsin Maharat (al-Istima' wa al-Tahadduth wa al-Talaqah al-Lughawiyah) lada Tullab al-Saff al-Thani al-Asasi fi al-Urdun. *Journal of Educational and Psychological Sciences*, 6(11), 95–109. <https://doi.org/10.26389/ajsrp.c300821>
- Krishnan, P. (2019). A review of the non-equivalent control group post-test-only design. *Nurse Researcher*, 26(2), 37–40. <https://doi.org/10.7748/nr.2018.e1582>
- Lăpădat, L. C., & Lăpădat, M. M. (2024). The Importance of Motivation in Foreign Language Learning. *Scientific Bulletin of the Politehnica University of Timișoara Transactions on Modern Languages*, 22(1), 142–152. <https://doi.org/10.59168/vgle2734>
- Lubis, I., Lessy, Z., & Hasan, M. N. (2022). The Students' Difficulties in Practicing Arabic's Maharah Kalam At the Arabic Language Education Department Iain Langsa. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 21(1), 1–14. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v21i1.4690>
- Mahmud, H. S., Sa'id, Z. H., & Muhyiddn, N. K. (2024). The Role Of Arabic Language And Its Impact In Improving Education Among Children. *Aqlamuna: Journal of Educational Studies*, 1(2), 186–196. <https://doi.org/10.58223/aqlamuna.v1i2.281>
- Makrifah, N. (2023). Development of Role Play Method To Improve the Ability of Speaking Arabic in Islamic Elementary School. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 8(1), 53–66. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.248>
- Maulaya, M. D. A., Ubaidillah, B., & Özgür, H. (2024). Istratijiyyah Taqdim al-Qissah li-Tarqiyat Maharat al-Kalam fi al-Ma'had al-Salafi Hamalat al-Qur'an Joko Rata Jombang. *Bilingua*, 1(2), 30–38.
- Mubaligh, A., Sari, R. R., & Novitasari, E. D. (2022). Strategies to Improve Arabic Speaking Skills for Islamic. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(3), 251–264.
- Oviedo Guado, N. G., & Mena Mayorga, J. I. (2021). Communicative language teaching approach in the development of speaking skill. *Ciencia Digital*, 5(4), 6–26. <https://doi.org/10.33262/cienciadigital.v5i4.1865>
- Pikri, F. (2022). The Role of the Language Environment in Improving Arabic Learning Abilities. *International Journal of Science and Society*, 4(2), 346–354. <https://doi.org/10.54783/ijsoc.v4i2.478>
- Rafat, A. H., Rahimi, M. A., Atifnigar, H., & Safi, A. B. (2023). The Status of the Arabic Language in Afghanistan: Retrospect and Prospects. *European Journal of Theoretical and Applied Sciences*, 1(5), 1016–1024. [https://doi.org/10.59324/ejtas.2023.1\(5\).88](https://doi.org/10.59324/ejtas.2023.1(5).88)
- Rahmadhania, S. N., Chaerul, A., & Ahmad, Y. B. (2022). Exploring Students' Experiences of Story Telling Technique in English Speaking Learning in Junior High School. *Edumaspu: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 546–555. <https://doi.org/10.33487/edumaspu.v6i1.1952>
- Rahmawati, N. M. (2020). The Implementation of Short Story in Enhancing Student's Vocabularies. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(2), 236–241. <https://doi.org/10.31294/w.v12i2.8668>

Rashidovich, H. S., Alisherovna, S. K., & Nigina, G. (2022). FORMATION OF SPEAKING SKILLS OF STUDENTS THROUGH VARIOUS. 5, 108–111.

Rosmitha, T. A., & Ammar, F. M. (2022). Student Responses to the Application of the Storytelling Method in Arabic Speaking Skills for High School Students. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 14, 6–14.

Utami, N. C. M., Azzahra, S. F., & Nuryani, N. (2023). Analysis of Speaking Skills with Storytelling Method in Indonesian Language Learning in Elementary Schools. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 358–371. <https://doi.org/10.51276/edu.v4i1.303>